

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI HIDROKARBON

Siti Maysarah (NIM 4153331028)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berfikir kritis dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Hidrokarbon. Penelitian ini dilakukan dikelas XI SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yang diambil *purposive sampling*, yakni kelas Eksperimen dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas kontrol dengan model *Direct Instruction* (DI) dengan media yang sama yaitu *Powerpoint*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa 20 soal pilihan ganda sebagai soal *pretest* dan *posttest* dengan reabilitas 0,779. Instrumen non-tes yang digunakan berupa lembar observasi berpikir kritis siswa. Berdasarkan analisis data, nilai rata-rata hasil belajar kemampuan berfikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media *Powerpoint* meningkat dari 28,33 menjadi 85,33 dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan media *Direct Instruction* (DI). Kemudian, diperoleh kemampuan nilai observasi berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) yaitu 58,14 dan 52,77. Sehingga, diperoleh hipotesis bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,29 > 1,671$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari data menunjukkan bahwa penggunaan model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

Kata kunci : *Problem Based Learning* (PBL), *Direct Instruction* (DI), Kemampuan berpikir kritis, Hidrokarbon.

